



BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Identifikasi Objek dalam penelitian ini adalah :

- a. Termasuk dalam sektor Industry Manufaktur yang telah go public
- b. Termasuk dalam klasifikasi ICMD.

Dalam penelitian, peneliti dapat menjadikan seluruh obyek untuk diteliti tetapi dapat juga mengambil sebagian saja dari keseluruhan objek penelitian untuk diteliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Objek penelitian telah terdaftar sejak tahun 2015 atau sebelumnya.
- 2. Objek penelitian yang telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012,2013,2014.

TABEL 3.1

Objek Penelitian

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar DI ICMD 2015	
Sektor barang konsumsi	17
Sektor industry dasar dan kimia	20
Sektor Aneka Industri	<u>17</u>
Objek penelitian yang terpilih	54

SUMBER:DATA OLAHAN

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis regresi berganda. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data variable yang diteliti yaitu cash, sales, leverage dan tobin’s q terhadap keputusan investasi. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara *cash, sales, leverage, nilai perusahaan* terhadap keputusan investasi.

C Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Keputusan investasi dilihat perubahan pada fixed asset dari tahun 2011-2014. Data tersebut diambil dari Indonesia capuital market directory(ICMD) 2014 dan 2015. Menurut Aria Farahmita, dkk dalam buku “Pengantar Akuntansi” menyatakan bahwa: “Aktiva tetap (fixed asset) adalah sumber daya fisik yang dimiliki serta digunakan oleh bisnis dan bersifat permanen atau tahan lama”.

2. Variabel Independen

a. Kas

Data kas perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory 2015* dengan mengambil data cash dan cash equivalent tahun 2012-2014. Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank.



Menurut Kelana , *cash & cash equivalent* dibandingkan terhadap aset tetap pada tahun 2012-2014, sehingga *cash* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash} = \frac{\text{CASH}}{\text{fixed asset}}$$

b. Sales

Data sales perusahaan diperoleh dari Indonesian capital market directory(ICMD) 2015 dengan mengambil data net sales tahun 2012-2014. Menurut Kelana ,*Net sales atau revenue* dibandingkan terhadap aset tetap pada tahun 2012-2014, sehingga *sales* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Sales} = \frac{\text{sales}}{\text{fixed asset}}$$

c. Nilai perusahaan

Data nilai perusahaan yang diukur dengan tobin's q diperoleh dari *Indonesian capital market directory* (ICMD) 2015 dengan mengambil data yang dibutuhkan untuk menghitung q Tobin digunakan sebagai proxy untuk investasi peluang usaha. Pengukuran q adalah rasio nilai pasar dari total aset terhadap nilai buku dari total aset. Susanti (2010) menyatakan bahwa, Indikator- indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah: Tobin's q dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobin's q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{BVE} + \text{DEBT}}$$

Keterangan:

MVE= jumlah saham beredar x harga penutupan

BVE= total ekuitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DEBT = total asset-total ekuitas

C. Leverage

Data Leverage diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2015 dengan mengambil data leverage ratio tahun 2012-2014. Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Rasio Leverage diantaranya adalah :

$$\text{Leverage ratio} = \frac{\text{Liability}}{\text{Total Asset}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data diperoleh dari :

Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2012 sampai dengan 2014 berupa laporan keuangan, harga penutupan saham dan rasio-rasio keuangan perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan data yang sudah tersedia berupa data data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *cash and cash equivalent, net sales, fixed asset, leverage ratio, Tobin's q*. Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

1. Perpustakaan Institute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
2. *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Pengambilan Data

Peneliti menentukan sampel dengan menggunakan metode *judgement/purposive sampling*, dimana peneliti menentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah:

1. Perusahaan dalam sektor Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2014 . Dapat dilihat di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2015*
2. Mengumpulkan data *fixed assets* tahun 2011-2014, *cash and cash equivalent, net sales* atau *revenue, leverage*, jumlah saham beredar, closing price, debt, total ekuitas tahun 2012-2014.
3. Analisis deskriptif digunakan untuk data dan meringkas data yang ingin diamati.

G. Teknik Analisis Data

Data diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik regresi berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = b_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + u_i$$

Keterangan :

Y' = investasi

b_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi

X_1 = *cash*

X_2 = *Sales*

X_3 = *leverage*

X_4 = *nilai perusahaan*

U_i = *error term*



Sebelum dilakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.

a. Pengujian Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 160), menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistic SPSS 21.0 FOR WINDOWS.” Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai asymp sig (2-tailed) hasil perhitungan kolmogorov-Smirnov lebih besar dari $1/2\alpha$.” Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis.

b. Pengujian Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110). Pada



penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Setelah nilai d atau DW didapat, kemudian nilai d tersebut dibandingkan dengan nilai – nilai kritis dari dL dan dU dari tabel statistik Durbin-Watson.

Secara umum, kriteria yang digunakan adalah:

- Jika $0 < d < dL$, berarti Tidak ada autokorelasi positif (tolak)
- Jika $dL \leq d \leq dU$, berarti Tidak ada autokorelasi positif (No decision)
- Jika, $4 - dL < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negative (tolak)
- Jika, $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, berarti tidak ada autokorelasi negative (No decision)
- Jika, $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif (Tidak ditolak).

c. Pengujian Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2011:139) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika p value $> 0,05$ tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).



d. Pengujian Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas(independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat VIF masing-masing variable independen ,jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala Multikolinieritas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Uji Regresi

a. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%) ; 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97) : “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen”. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R2* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted R2* dianggap lebih baik dari nilai R^2 , karena nilai *adjusted R2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2011:97).

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.